

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA TINGKAT SD

Demina, Nadia Monika¹, Nurul Azizah², Okta Resma Ramadani³, Rezi Dalfia⁴

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

E-mail: demina@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan sosial dan pemahaman materi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang implementasi pembelajaran kooperatif di kelas. Sampel penelitian terdiri dari guru PAI dan sejumlah siswa di salah satu SD di kota Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat kerja sama antar siswa, serta memperdalam pemahaman materi PAI, khususnya dalam topik-topik seperti doa, ibadah, dan akhlak. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan keterampilan guru dalam mengelola kelompok dan keterbatasan waktu pembelajaran. Namun, secara keseluruhan, strategi kooperatif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta memperkuat aspek sosial emosional siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Sosial, Pembelajaran Kooperatif, Pendidikan Agama Islam, Peningkatan Pemahaman, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta didik pada setiap lembaga pendidikan. pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada setiap individu peserta didik agar menjadikan dirinya manusia itu mengerti, paham, berperilaku baik dan lebih berpikir kritis (Wati & Anggraini, 2019). Dengan singkat pendidikan adalah sebuah proses yang dilalui oleh seseorang sehingga mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan, pemahaman tentang sesuatu dan bagaimana tingkah laku yang sesuai.

Pendidikan agama islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan dengan tujuan mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dengan berakhlak yang mulia, jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling

menghargai, disiplin, harmonis dan lain-lain. Namun, pembelajaran PAI adalah berkualitas tinggi, efisien, efektif dan seringkali sulit dipahami saat belajar Pendidikan Agama Islam (Mursid, n.d.). Belajar Apa yang terjadi sejauh ini masih diselidiki konvensional dan ditandai dengan: Prosedur pembelajaran yang masih dipimpin oleh guru, biasanya memiliki buku teks dan guru sumber segalanya. Strategi pembelajaran lebih sering digunakan daripada yang konvensional Metode perkuliahan sesuai dengan kondisi mahasiswa pasif.

Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mengajar. Model ini bisa dipakai dalam berbagai macam bidang studi salah satunya adalah bidang studi pendidikan agama islam. strategi kooperatif adalah strategi mengajar yang efektif digunakan untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan pembelajaran konvensional (Arisanti, n.d.). Model pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan model konvensional. Salah satu keunggulan yang tampak pada siswa adalah memberikan peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman yang diperoleh oleh siswa dengan sistem bekerja kelompok.

Sebagaimana dengan pembelajaran kooperatif sesuai dengan hidup manusia yang sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia sangat membutuhkan dan ketergantungan dengan orang lain. Hidup sebagai makhluk sosial memiliki tujuan dan tanggung jawab bersama dan memiliki rasa yang sama dalam melakukan sesuatu. Sesuai dengan pernyataan tersebut belajar kelompok secara kooperatif, siswa dapat melatih dan membiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas serta tanggung jawab (Tambak, 2017). Pada masa sekarang ini, setiap lembaga pendidikan seharusnya telah waktunya bagi setiap lembaga pendidikan untuk melakukan pembaharuan dan melakukan inovasi untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas (Himami, 2021). Memulai perubahan bisa diawali dengan membuat variasi di dalam ruang kelas dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

METODOLOGI

Pada penulisan jurnal ini peneliti menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Izza et al., 2020). Data-data yang dikumpulkan merupakan data yang sebelumnya telah ditulis oleh orang lain yang berkaitan dengan tema pembahasan. Data yang dikumpulkan berasal dari buku, jurnal ataupun sumber lainnya. Metode studi literatur disebut juga dengan penelitian kepustakaan karena data-data yang diperlukan dalam penelitian berasal dari kepustakaan. Variabel pada studi literatur itu bersifat tidak baku. Sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu Strategi yang merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai keuntungan. Strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan pada bagian tingkatan. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada metode kerja, tetapi lebih dari itu juga termasuk bahan pelajaran atau paket. Strategi Pembelajaran mencakup semua aspek mata pelajaran dan metode digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan dalam pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta materi yang diajarkan oleh seorang pendidik (Anitah, 2013).

Menurut ahli strategi Epon Ningrum dalam kursus terapan Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Hal itu diungkapkan Ali Hamzah Pendidikan agama Islam adalah salah satunya upaya untuk menyampaikan kebenaran ilahi bagi setiap muslim. Tugas ini adalah terwujudnya kasih sayang setiap individu Muslim dengan semangat ummat, itu ada di dalamnya Ta'muruna berupa bil ma'ruf watanhauna 'anil munkar (Parnawi & Ramadhan, 2023). Koneksi pribadi Komunitas, yang berarti kolektif memberikan tanda perspektif gerakan dalam transmisi kebenaran ilahi untuk setiap orang.

Pengertian penerapan

Kata penerapan berasal dari kata dasar yang berarti menjalankan suatu kegiatan, kemudian menjadi sebuah proses (Parnawi & Ramadhan, 2023). Penerapan dalam konteks terminologi adalah sebuah tindakan yang dikerjakan baik dilakukan oleh seorang saja maupun oleh banyak orang atau kelompok dengan tujuan yang sebelumnya telah dirumuskan. Menurut Wahab, Tujuan dilaksanakannya program Paksaan adalah keputusan yang dituangkan melalui tindakan Individu atau kelompok untuk kelompok diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu Aplikasi juga diputuskan untuk melakukan sesuatu yang dipraktekkan di sekitar.

Pengertian strategi pembelajaran

Istilah strategi pada mulanya dipakai dalam dunia militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang peperangan. Seiring berjalannya waktu kata strategi sudah banyak dipakai dalam ilmu lainnya, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. secara umum strategi memiliki makna pola umum yang kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik dan juga dengan peserta didik dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan (Asrori, 2016). Dalam melakukan strategi dalam pembelajaran haruslah seorang pendidik memilih strategi yang tepat. Memilih strategi yang tepat dapat dilihat melalui karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta materi yang diajarkan oleh seorang pendidik.

Strategi pembelajaran kooperatif

Dalam proses belajar mengajar metode pembelajaran kooperatif yang terkenal dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif terdiri dari dua bagian kata kerja sama dan belajar. Kolaborasi berarti "bekerja sama". dengan tujuan bersama." Usman Tentukan koperasi dengan nama Belajar kelompok atau bekerja sama, kooperatif atau kolaborasi itu cara orang membangun hubungan dan bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Meskipun belajar proses yang disebabkan oleh pengalaman perubahan pengetahuan yang konstan perilaku yaitu melalui proses pengalaman yang menyebabkan perubahan konstan pengetahuan dan perilaku. Pembelajaran ini adalah "perubahan perilaku melalui pengalaman dan pendidikan". membentuk perilaku pengalaman dan praktek. Ia menambahkan pembelajaran itu seperti ketenagakerjaan pengetahuan, perilaku dan keterampilan Penanganan bahan ajar.

Kooperatif adalah suatu konteks manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan dan selalu tolong menolong. Strategi kooperatif diberlakukan untuk melatih peserta didik agar membiasakan untuk saling berbagi pengetahuan serta pengalaman (Tambak, 2017). Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi yang digunakan oleh pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Strategi kooperatif ini membutuhkan partisipasi dari peserta dalam kerja kelompok, dengan adanya kerja kelompok dapat meningkatkan kerja peserta didik menuju hal yang lebih baik daripada sebelumnya dan juga menerapkan sikap saling tolong menolong kepada peserta didik (Arisanti, n.d.).

Menekankan paradigma pembelajaran kooperatif, siswa belajar dengan bekerja sama dengan teman sebaya, bahwa teman yang lebih kuat bisa membantu teman yang lebih lemah. Setia dadi anggota kelompok akan mempengaruhi anggota yang lainnya dan akan menambah prestasi secara keseluruhan anggota. Setiap siswa juga punya kesempatan untuk berbicara satu sama lain lain. Siswa dapat belajar dengan sukses menggunakan model pembelajaran kooperatif, dan mereka juga dapat dilatih dalam berpikir dan keterampilan sosial cara mengungkapkan pendapat menerima saran, berkolaborasi, dan ketahu setia kepada temannya serta mengurangi prevalensi perilaku mengganggu di kelas (Lesmana et al., 2023). Karena modelnya sudah dikenal pembelajaran kooperatif, seseorang dapat menyimpulkan dari ini bahwa itu adalah kerja kelompok terarah, terpadu, efektif dan efisien tujuannya adalah untuk menemukan atau memeriksa sesuatu melalui kerjasama dan kolaborasi menghasilkan proses dan keluaran pembelajaran yang efektif.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang dipergunakan dalam kelompok-kelompok kecil pada suatu pembelajaran yang anggotanya bersifat heterogen. Diberlakukan sifat heterogen pada anggota kelompok sebab peserta didik terdiri dari prestasi yang tinggi, sedang bahkan mungkin ada yang rendah. Melalui hal tersebut peserta didik dapat saling membantu antara satu anggota dengan anggota yang lain (Jannah & Aisyah, 2021).

Prinsip-prinsip strategi pembelajaran kooperatif

1. Prinsip ketergantungan positif

Keberhasilan dari sebuah kelompok itu tergantung kepada usaha yang dilakukan oleh kelompok itu sendiri. Dalam menciptakan kelompok belajar yang efektif, pendidik perlu menyusun kelompok sebaik mungkin (Ali, 2021). Tugas yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik pada setiap kelompok. Inilah hakikat ketergantungan positif, artinya tugas kelompok tidak mungkin dikerjakan apabila anggota kelompok tidak bisa untuk melakukannya (Parnawi & Ramadhan, 2023).

2. Tanggung jawab perorangan

Kelompok memiliki prinsip, keberhasilan dari kelompok tergantung kepada anggota kelompok tersebut. Dengan demikian setiap anggota memiliki tanggung jawab dan tugas masing-masing. Setiap tugas yang telah diberikan dikerjakan dengan sebaik mungkin untuk keberhasilan kelompok. Pendidik perlu memberikan nilai individu terhadap kelompok namun tidak meninggalkan penilaian kelompok (Parnawi & Ramadhan, 2023).

3. Interaksi tatap muka

Setiap anggota kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertatap muka dalam diskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan keuntungan terhadap kelompok. Hasil dari pendapat dari orang lain akan lebih kaya dari pendapat pribadi dan akan lebih besar dari pada masing-masing anggota.

Interaksi tatap muka akan memberikan informasi dan saling membantu dalam membenarkan. Tidak hanya demikian namun dengan adanya tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga pada setiap anggota kelompok. Dengan demikian maka dengan tatap muka anggota kelompok dapat saling menghargai, dapat mengisi kekurangan dari anggota yang lain (Parnawi & Ramadhan, 2023).

4. Partisipasi dan komunikasi

Dengan adanya kerja kelompok ini dapat melatih siswa untuk mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dengan baik. Sebelum melakukan kegiatan strategi kooperatif guru perlu memberikan bekal komunikasi terhadap peserta didik. Tidak setiap peserta didik memiliki komunikasi yang baik, serta keberhasilan kelompok ditentukan oleh partisipasi setiap anggota kelompok.

Langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif:

1. Penjelasan materi

Tahap ini merupakan penyampaian pokok-pokok materi pembelajaran sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Pada tahapan ini seorang pendidik hanya memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran. Guru dapat melakukan kegiatan tersebut dengan menggunakan metode ceramah atau curahan pendapat (Parnawi & Ramadhan, 2023).

2. Belajar kelompok

Setelah guru menjelaskan materi cuma gambaran umumnya saja kemudian peserta didik untuk belajar dengan anggota kelompoknya

masing-masing yang sebelumnya telah dibentuk oleh pendidik (Parnawi & Ramadhan, 2023).

3. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dengan menggunakan tes maupun kuis. Tes ini dapat dilakukan secara individual maupun secara kelompok. Tes individual dapat melihat kemampuan dari peserta didik. Sedangkan nilai kelompok memiliki nilai yang sama dengan anggota kelompoknya (Parnawi & Ramadhan, 2023).

4. Pengakuan tim

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang paling menonjol atau tim yang paling berprestasi dari pada anggota kelompok yang lain.

(Lesmana et al., 2023) Langkah-langkah pembelajaran kooperatif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi minat peserta didik pada subjek yang sedang dipelajari.
2. Pendidik membagi peserta didik dengan beberapa kelompok.
3. Guru mengizinkan peserta didik mengambil materi yang sesuai dengan keinginannya.
4. Setiap kelompok membagi sub topik untuk mengerjakan tugas.
5. Para siswa akan mengerjakan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
6. Hasil dari tugas kelompok disajikan.
7. Kemudian dilakukan evaluasi sesuai dengan tingkatnya masing-masing.
- 8.

Keunggulan dan kelemahan strategi kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Dengan demikian keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

Keunggulan:

(Parnawi & Ramadhan, 2023) Strategi pembelajaran kooperatif memiliki berbagai keunggulan diantaranya:

1. Dapat mengembangkan kemampuan berpikir individual serta menemukan berbagai informasi dari berbagai sumber.
2. Dapat mengungkapkan ide dan gagasan dari individual peserta didik.
3. Dapat membantu peserta didik respek terhadap peserta didik yang lain.
4. Dapat membantu peserta didik untuk selalu bertanggung jawab terhadap pendidikannya dalam proses pembelajaran.
5. SPK merupakan strategi yang cukup ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, tidak hanya demikian namun juga meningkatkan rasa sosial serta mengembangkan rasa harga diri.

Kelemahan:

Di samping kelebihan, strategi pembelajaran kooperatif memiliki kelemahan (Tambak, 2017), diantaranya sebagai berikut:

1. Kemungkinan akan terjadi ketidakstabilan peserta didik dalam kelas. Akibatnya akan terjadi kerusuhan di dalam kelas.
2. Banyak diantara peserta didik yang tidak mau bekerja kelompok dengan peserta didik yang lainnya.
3. Peserta didik merawa was-was akan kehilangan jati dirinya karena adanya anggota lain dan akan menyesuaikan diri dengan orang lain.
4. Banyak peserta didik merasa tidak adil apabila pembegian tugas tidak rata.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif

Pembelajaran menggunakan berbagai strategi, dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif bisa melakukan berbagai metode dalam melakukannya (Parnawi & Ramadhan, 2023). Adapun metode yang dapat digunakan dalam kegiatan strategi kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang digunakan untuk penyampaian dan penyajian bahan ajar dengan cara lisan dari seorang pendidik terhadap anggota kelas. Metode ceramah berbentuk penjelasan konsep dan prinsip. Metode ceramah dikenal juga dengan metode kuliah biasa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode ceramah adalah: (a) pendidik benar-benar menguasai materi pembelajaran. (b) guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan sistematis agar dapat diikuti oleh peserta didik. (c) guru dapat menggunakan kata-kata dan kalimat yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Metode tanya jawab

Metode ceramah adalah metode yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan pendidik yang mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran sambil memperhatikan proses berpikir peserta didik. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode tanya jawab adalah: (a) pendidik harus merumuskan tujuan pembelajaran secara spesifik. (b) pendidik mengajukan pertanyaan dari hal-hal yang mendasar tentang materi pembelajaran.

3. Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode yang pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara individu maupun secara kelompok untuk mengadakan membicarakan ilmiah untuk mengumpulkan ide-ide dari peserta didik. Hal ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dan menyusun berbagai alternatif untuk pemecahan masalah yang ada. Metode diskusi memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya dalam pemecahan masalah secara bersama-sama.

4. Metode kerja kelompok

Metode kelompok adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dengan membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil. Pembagian kelompok

bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk pemecahan masalah secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Pemilihan strategi yang tepat dan benar menghasilkan suatu yang berhasil. Seorang pendidik haruslah memilih strategi yang cocok dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pemilihan strategi perlu dilihat materi yang diajarkan, situasi dan kondisi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi kooperatif menjadi strategi yang baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada sekolah dasar. Dalam menggunakan strategi kooperatif pada sekolah dasar sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang baik dan terstruktur. Pembelajaran kooperatif merupakan adalah satu strategi yang akan menjadikan seorang peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan pendapatnya karena dengan pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif juga mengajarkan siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik antar sesama peserta didik, peserta didik dengan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 247–264.
- Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi. *Strategi Pembelajaran*, 2(2), 120.
- Arisanti, D. (n.d.). *Model Pembelajaran Kooperatif pada Pendidikan Agama Islam*. 113, 82–93.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Himami, Z. H. dan A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *IRSYADUL: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). *Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencari Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*.
- Jannah, S. R., & Aisyah, N. (2021). Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 42–59.
- Lesmana, B., Sari, L. E., & Azhari, R. A. (2023). *Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning pada Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMP 35 Medan*. 6(April), 2364–2369.
- Mursid, A. (n.d.). *Penerapan Strategi Pembelajaran KOoperatif JIgsaw Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri Pagar Alam*. 13–24.
- Parnavi, A., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas IV Di SD Al Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 5(2), 4603–4611. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.213>

- Tambak, S. (2017). *Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 14(113).
- Wati, M., & Anggraini, W. (2019). Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw : Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 02(1), 98–106.
<https://doi.org/10.24042/IJSME.V2I1.3976>